

**PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI,
MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING)
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA BANK SYARIAH MANDIRI**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:
KHODIJAH HADIYYATUL MAULA
04390095

PEMBIMBING:
1. Drs. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Akt.
2. SUNARYATI, SE, M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling dominan di perbankan syariah Indonesia dibanding dengan produk pembiayaan lain, hal ini juga mendominasi pada perbankan syariah di negara-negara lain. Metode ini menjadi sangat populer karena memang sifat dari pembiayaan *murabahah* mempunyai *required rate of profit* yang sudah pasti sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu periode Januari 2005 sampai Desember 2007 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melalui *website*-nya. Alat uji yang digunakan adalah uji linier berganda.

Dari hasil uji t, diperoleh nilai untuk variabel simpanan (dana pihak ketiga) t hitung $0,077 < t$ tabel $2,042$, yang berarti H_0 ditolak. Untuk variabel modal sendiri diperoleh nilai t hitung $3,013 > t$ tabel $2,042$, yang berarti H_0 diterima. Untuk variabel marjin keuntungan diperoleh nilai t hitung $2,758 > t$ tabel $2,042$, yang berarti H_0 diterima. Sedangkan untuk variabel NPF nilai t hitung $-2,652 < t$ tabel $-2,042$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hanya variabel modal sendiri dan marjin keuntungan yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Dan NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung $50,465 > F$ tabel $2,69$, yang menunjukkan bahwa variabel simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,853$ mengindikasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar $85,3\%$. Sedangkan sisanya sebesar $14,7\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan.

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi
Saudari Khodijah Hadiyyatul Maula
Lamp : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khodijah Hadiyyatul Maula
NIM : 04390095
Judul Skripsi : **PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI, MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 September 2008
Pembimbing I

Drs. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Akt.
NIP. 150 267 656



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Khodijah Hadiyyatul Maula
Lamp : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

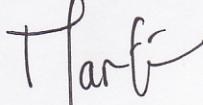
Nama : Khodijah Hadiyyatul Maula
NIM : 04390095
Judul Skripsi : **PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI, MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 September 2008
Pembimbing II


SUNARYATI, S.E, M.Si
NIP. 150 321 645



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02 / K. KUI – SKR / PP. 00. 9 / 039 / 2008

Skripsi dengan judul :

PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI, MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khodijah Hadiyyatul Maula
NIM : 04390095
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 19 September 2008
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.
NIP. 150 267 656

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si
NIP.150 292 259

Penguji II

M. Ghofur Wibowo, SE., M.Si
NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 24 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Khodijah Hadiyyatul Maula

NIM : 04390095

Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI, MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

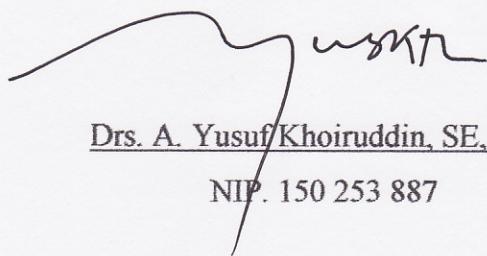
Yogyakarta, 10 Ramadhan 1429 H

10 September 2008 M

Mengetahui

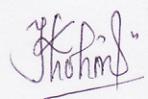
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si

NIP. 150 253 887



Khodijah Hadiyyatul Maula

NIM. 04390095

Skripsi ini aku persembahkan untuk

*Abahku (Alm) dan Mamaku tercinta
Yang senantiasa menyediakan diri untuk berbagi mba, mas dan adikku
Yang selalu memberikan senyuman semua ponakanku
Yang selalu siap berbagi di kala senang dan sedih sahabat-sahabatku.....*

Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَمَا اللذةُ إِلَّا بَعْدَ الْتَّعْبِ

“Dan tidak ada kenikmatan kecuali setelah kesusahan”

لاتؤخر عملك الى الغد ما تقدر ان ت عمله اليوم

“Jangan menunda pekerjaanmu sampai besok selagi kamu mampu melaksanakannya hari ini”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam kiranya menjadi sebuah keharusan atas keluasan yang diberikan oleh-Nya kepada penyusun, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat beriringan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan pada junjungan alam, suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW sang pembawa rahmat, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya serta menghidup suburkan sunahnya sampai diakhir nanti. Amin...

Beragam aral dan rintangan merupakan sebuah keniscayaan selama proses penyusunan, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang berarti tatkala berbagai dukungan menopang. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati untaian kata terimakasih terangkai kepada segenap pihak yang memungkinkan terselesainya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Yudian Wahyudi, P.hD, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin SE. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Bapak Dr. Hamim Ilyas, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt dan Ibu Sunaryati, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing. Sunarsih, SE., M.Si dan M. Ghofur Wibowo, SE, M.Si., selaku penguji munaqosah yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan masing-masing untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Jasamu tiada tara
6. Seluruh Dosen di Fakultas Syariah, baik yang pernah mengajar penyusun maupun yang memberi inspirasi lewat ilmu pengetahuan yang beliau berikan, langsung maupun tidak langsung, dan segenap karyawan di lingkungan Fakultas Syariah yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap keluarga besarku, Abahku yang telah mendahului menghadap Rabbi, Ya Allah... tempatkanlah beliau di tempat yang Engkau ridhai bersama orang-orang yang Engkau cintai. Amin.. dan Mamaku yang menjadi sumber motivasi dan inspirasi, yang senantiasa mengalirkan kesejukan kasih melalui upaya dan doa. Saudara-saudaraku, yang senantiasa menyediakan diri untuk berbagi, hadir sebagai penyangga diri untuk tetap tegar berdiri. Mereka laksana lahan tambang kasih yang tak akan habis tergali.
8. Temen-temen seperjuanganku KUI 2004 terutama buat Amiex, Melly, Endang, Bejo, Jamiyah, Teh Shopie, dan semuanya yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu hanya Tuhan yang tahu dan yang memberikan balasan dalam bentuk lain. Karena tanpa kalian saya bukan apa-apa dan siapa-siapa.

9. Sahabat-sahabat ngap@k-ku Chika, Youlee, Aeni, Atik, “Nduut”, dan teman-teman lorong biruku yang selalu memberikan senyuman tatkala semangat telah berkurang dan kebosanan sudah menyelimuti diri.
10. Serta segenap pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Semoga setetes budi baik ini berbalas curahan kasih dari-Nya. Amien...

Akhirnya, skripsi ini adalah bagian dari perjuangan untuk menyempurnakan kelemahan diri penyusun. Kekurangan dari skripsi ini merupakan harapan perbaikan dari semua pihak.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008

Penyusun

Khodijah Hadiyyatul Maula
NIM. 04390095

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ a'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof dipakai di awal kata
ي	ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - yažhabu

سْئَلُ - su'ila ذَكْرٌ - žukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - kaifa

حَوْلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اً	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

قَيْلَ - qīlā

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طَلْحَةٌ - Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha' atau h

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - raudah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعْمٌ - nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “الـ”.

Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الْرَّجُل – ar-rajulu

السَّيِّدَة – as-sayyidatu

2. Kata sandang yang dikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلْمَنْ - al-qalamu

الْبَدِيعْ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un	أمرت - umirtu
النوع - an-nau'u	تأخذون - ta'khužūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَانَّ اللَّهُ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammādun illā Rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ - inna awwala baitin wudi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *naṣrun minallāhi wa fathun qarīb*
الله الامر جمیعاً - *lillāhi al-amru jamī' an*

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Bank Syariah	26
1. Pengertian Bank Syariah	26
2. Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah	27
B. Tinjauan Umum Pembiayaan	31
1. Pengertian Pembiayaan	33
2. Tujuan Pembiayaan	32
3. Fungsi Pembiayaan	35
4. Jenis Pembiayaan	35

5. Analisis Pembiayaan	37
6. Kebijakan Pembiayaan	39
7. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan	41
C. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	42
1. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	42
2. Landasan Syariah	43
3. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	43
4. Manfaat dan Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i>	44
D. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Murabahah</i>	46
1. Simpanan (Dana Pihak Ketiga)	46
2. Modal Sendiri	48
3. Marjin Keuntungan	50
4. NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	53
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI	56
A. Sejarah Pendirian	56
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri	58
C. Profil Perusahaan	59
D. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri.....	60
E. Budaya Perusahaan	62
F. Produk dan Jasa Layanan Bank Syariah Mandiri	63
G. Data-data yang Digunakan Dalam Penelitian	72
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	79
A. Analisis Deskriptif	79
B. Uji Asumsi Klasik	80
1. Uji Multikolinieritas	80
2. Uji Autokorelasi	81
3. Uji Heteroskedastisitas.....	82
4. Uji Normalitas	83
5. Uji Linieritas.....	85
C. Uji Hipotesis	86
1. Koefisien Determinasi (R^2)	86

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)	87
3. Uji t (Pengujian Secara Persial)	88
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
OUTPUT SPSS	
DATA MENTAH DAN DATA SIAP OLAH	
TERJEMAHAN TEKS ARAB	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembiayaan <i>Murabahah</i>	73
Tabel 3.2 Simpanan (dana pihak ketiga)	74
Tabel 3.3 Modal Sendiri	75
Tabel 3.4 Marjin Keuntungan	76
Tabel 3.5 NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	78
Tabel 4.1 Deskripsi Data	79
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.4 Uji Normalitas	84
Tabel 4.5 Uji Linieritas	85
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	87
Tabel 4.7 Uji t	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	61
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	83
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik Histogram	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syari'ah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syari'ah Islam.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti, giro wadiah, tabungan dan deposito berjangka.¹ Sedangkan penyaluran dana dilakukan dengan beberapa macam akad seperti, *murabahah*, *istishna*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan *salam*.

Data Bank Indonesia menyebutkan *murabahah* sepanjang tahun 2007 mendominasi pemberian perbankan syariah yaitu mencapai Rp16,55 triliun atau 59,24% dari total pemberian 2007 Rp27,94 triliun. Selanjutnya adalah pemberian *mudharabah* (bagi hasil) yaitu sebesar Rp5,6 triliun atau 19,96% serta pemberian *musyarakah* (penyertaan) yaitu Rp4,40 triliun atau 15,77%.²

¹ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Cet.1 (Yogyakarta: UII Press, 2005) hlm. 9

² www.google.co.id

Dari data di atas, jumlah pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang lebih dominan di perbankan syariah Indonesia dibanding dengan produk pembiayaan lain, hal ini juga mendominasi pada perbankan syariah di negara-negara lain.³ Metode ini menjadi sangat populer karena memang sifat dari pembiayaan *murabahah* mempunyai *required rate of profit* yang sudah pasti sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank umum syariah yang memiliki peranan penting kedua setelah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pembiayaan *murabahah* yang telah disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri akhir tahun 2007 sebesar Rp.5,18 triliun, sedangkan untuk pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp. 2,34 triliun dan pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 1,99 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan dengan basis jual beli (*murabahah*) di Bank Syariah Mandiri (BSM) memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan pembiayaan dengan basis bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), padahal dalam konsep Islam pembiayaan yang lebih dianjurkan adalah pembiayaan dengan basis bagi hasil.

Murabahah merupakan pembiayaan bank syariah melalui sistem jual beli untuk barang atau jasa dengan kesepakatan keuntungan dan jangka waktu tertentu. Mekanisme ini bisa digunakan untuk kebutuhan modal kerja atau kepemilikan sebuah barang dengan cara dicicil. *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan marjin keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

³ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 139

Penelitian Hendarwati menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari simpanan, nisbah bagi hasil, NPF (*Non Performing Financing*) mempengaruhi jumlah pemberian.⁴ Sedangkan menurut Siregar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran dana yaitu DPK, Bonus SWBI dan NPF. Hasilnya, DPK berpengaruh positif dan signifikan artinya kenaikan DPK akan menyebabkan kenaikan penyaluran dana bank syariah, bonus SWBA berpengaruh positif dan tidak signifikan artinya jika bonus SWBI naik bank tidak akan beli SWBI tetapi tetap akan menyalurkan dana ke masyarakat, dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan artinya kenaikan NPF akan menyebabkan penurunan penyaluran dana bank ke masyarakat.⁵

Indikasi pemberian *murabahah* sebagai pemberian utama dalam perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, simpanan (Dana Pihak Ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*). Simpanan (dana pihak ketiga) adalah dana nasabah yang disalurkan kepada bank dan menjadi aset terbesar yang dimiliki oleh bank syariah. Semakin tinggi simpanan (dana pihak ketiga) yang dimiliki bank syariah maka akan semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat dalam bentuk pemberian.

⁴ Ika Hendarwati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian (Loan) pada Perbankan Syariah,” *Skripsi Ekonomi Manajemen* Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2005)

⁵ Nurhayati Siregar, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Tesis Program Ilmu Manajemen* Universitas Sumatra Utara, Tidak Dipublikasikan, (2005)

Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit usaha bank karena digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam setiap aktivitasnya.⁶ Setiap penciptaan aktiva dapat berpotensi menghasilkan keuntungan dan menimbulkan risiko, maka modal dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian terutama yang berasal dari dana pihak ketiga.⁷ Semakin bagus sistem permodalan bank syariah maka akan membentuk kepercayaan yang kuat dari masyarakat sehingga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pemberian pembiayaan.

Marjin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli. Marjin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam.⁸ Dengan kata lain marjin keuntungan merupakan pendapatan utama dari pembiayaan *murabahah*. Marjin keuntungan mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi marjin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.

⁶ Dewi Yulianti Fuadah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2008)

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002) hlm.209

⁸ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004) hlm. 94

NPF (*Non Performing Financing*) sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh terhadap kebijakan pemberian yang akan dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin rendah pemberian yang disalurkan. NPF yang rendah menyebabkan bank akan meningkatkan pemberian.

Dari uraian di atas, bahwa simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) mempunyai pengaruh terhadap pemberian *murabahah*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul : ***PENGARUH SIMPANAN (DANA PIHAK KETIGA), MODAL SENDIRI, MARJIN KEUNTUNGAN DAN NPF (NON PERFORMING FINANCING) TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE TAHUN 2005-2007.***”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh simpanan atau dana pihak ketiga terhadap pemberian *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap pemberian *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh marjin keuntungan terhadap pemberian *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?

4. Bagaimana pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
5. Bagaimana pengaruh simpanan atau dana pihak ketiga, modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan pengaruh simpanan atau dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh modal sendiri terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh marjin keuntungan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
- d. Untuk menjelaskan pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.
- e. Untuk menjelaskan pengaruh simpanan atau dana pihak ketiga, modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti:

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena ekonomi dan keuangan khususnya menyangkut kinerja bank syariah.
 - 2) Memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang pembiayaan *murabahah* di bank syariah.
- b. Bagi Akademisi:
- 1) Memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen bank syariah.
 - 2) Mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian yang lebih lanjut mengenai bank syariah.
- c. Bagi Praktisi:
- 1) Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para nasabah dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan di bank syariah.
 - 2) Membantu manajemen bank syariah mengukur kinerjanya terkait dengan pembiayaan *murabahah*.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya oleh Dewi Yulianti Fuadah dalam skripsinya yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri*,” mengungkapkan bahwa simpanan dan modal sendiri sebagai variabel independen berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan investasi yang diberikan oleh bank syariah mandiri tetapi *Non*

Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan investasi yang diberikan oleh bank syariah mandiri.⁹

A'ang Yusril Mustafa yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit di PT. BPRS Al Mabrur Ponorogo*,” penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan nisbah bagi hasil. Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kedua variabel yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS Al Mabrur. Sedangkan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS Al Mabrur.¹⁰

Ika Hendarwati dalam skripsinya yang berjudul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan (Loan) pada Perbankan Syariah*,” menyimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang terdiri dari simpanan, nisbah bagi hasil, NPF (*Non Performing Financing*) mempengaruhi variabel dependen (jumlah pembiayaan).¹¹

Luaiyi Nur Ma'arif dalam skripsinya yang berjudul “*Pembiayaan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta*,” mengungkapkan bahwa keempat variabel independen yang diuji yaitu pendapatan atau bagi hasil

⁹ Dewi Yulianti Fuadah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi *Mudharabah* dan *Musyarakah* di Bank Syariah Mandiri.,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2008)

¹⁰ A'ang Yusril Mustafa, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit di PT. BPRS Al Mabrur Ponorogo,” *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2005)

¹¹ Ika Hendarwati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan (Loan) pada Perbankan Syariah,” *Skripsi Ekonomi Manajemen* Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, (2005).

bank, margin pembiayaan, penempatan pada bank lain, dan kas berpengaruh terhadap pembiayaan. Namun, ada satu variabel (penempatan pada bank lain) yang tidak berpengaruh secara signifikan dengan derajat signifikansi yaitu 0,799.¹²

Penelitian Maryanah dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri*,” menyebutkan bahwa penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga, profit dan NPF (*Non Performing Financing*) dalam jangka panjang maupun jangka pendek memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah Mandiri. Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa DPK dalam jangka panjang memberikan pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah Mandiri tetapi untuk jangka pendek DPK tidak mempunyai pengaruh. *Profit* (pendapatan bagi hasil) baik dalam jangka panjang maupun pendek mempunyai pengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil di Bank Syariah Mandiri. Sedangkan NPF dalam jangka panjang signifikan mempengaruhi jumlah pembiayaan bagi hasil di BSM dan dalam jangka pendek NPF tidak signifikan mempengaruhi realisasi pembiayaan bagi hasil.¹³

Penelitian yang akan penyusun lakukan merupakan bentuk penelitian yang hampir sama dengan salah satu bentuk penelitian di atas, yaitu suatu analisis pengaruh simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF terhadap pembiayaan *murabahah* selama kurun waktu tiga tahun. Perbedaan

¹² Luaiyi Nur Ma’arif, ‘Pembiayaan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta,’ *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tidak dipublikasikan, (2006).

¹³ Maryanah, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Di Bank Syariah Mandiri,” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islami*, Vol.4, No.1 (Januari-Maret 2008) hlm.1-19

yang paling signifikan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu simpanan, modal sendiri, marjin keuntungan, NPF (*Non Performing Financing*) yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri. Dengan menggunakan data laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri dari bulan Januari 2005 sampai Desember 2007. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari simpanan, modal sendiri, marjin keuntungan, NPF (*Non Performing Financing*). Sedangkan variabel dependennya adalah pemberian *murabahah*.

E. Kerangka Teoritik

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹⁴

Pengertian pemberian secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pemberian dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pemberian, seperti bank syariah kepada nasabah.¹⁵

Sedangkan pemberian berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan lain yang dipersamakan dengan ini berdasarkan persetujuan

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.27

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 260.

atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Produk penyaluran dana di bank syariah dapat dikembangkan dengan tiga model, yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli, transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa, dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.¹⁶ Sedangkan salah satu bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli adalah pembiayaan *murabahah*, bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Barang diserahkan segera dan pembayaran dilakukan secara tangguh.

Variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri, antara lain:

- a. Simpanan atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang berlebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 90

¹⁷ Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi, Cet. Ke I* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 155

Setelah dana pihak ketiga telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.¹⁸ Simpanan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri adalah giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Simpanan mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap pembiayaan. Hal tersebut karena simpanan merupakan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah yang paling besar sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan. Dalam hubungan dengan *financing* (pembiayaan), simpanan akan mempunyai hubungan positif dimana semakin tinggi tingkat simpanan pada bank akan semakin meningkat pula kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan.

- b. Modal Sendiri, secara tradisional modal didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dan aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).¹⁹ Pada suatu bank, sumber perolehan modal bank dapat diperoleh dari para pendiri dan para pemegang saham. Pemegang saham menanam modalnya pada bank dengan memperoleh hasil keuntungan di masa yang akan datang. Bank sebagai unit bisnis membutuhkan dana, yaitu berbentuk modal. Dengan kata lain, modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya suatu bank salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya.

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, hlm. 259.

¹⁹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alpabeta, 2002), hlm. 157.

Modal sendiri mempunyai hubungan positif dengan kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan. Semakin besar modal sendiri yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk melakukan pembiayaan (*loan*).

- c. Marjin keuntungan, merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.

Marjin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam.²⁰ Dengan kata lain marjin keuntungan merupakan pendapatan utama dari pembiayaan *murabahah*. Bank dapat mempertinggi pembiayaan *murabahah* bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah marjin keuntungan bulan sebelumnya (t-1). Apabila bulan sebelumnya bank bisa memperoleh marjin keuntungan yang tinggi maka bank akan semakin mempertinggi jumlah pembiayaan *murabahah* pada bulan sekarang. Sehingga marjin keuntungan mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi marjin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin banyak kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.

²⁰ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 94

- d. NPF (*Non Performing Financing*) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.²¹

Jika tidak ditangani dengan baik, maka pemberian bermasalah merupakan sumber kerugian yang sangat potensi bagi bank. Karena itu diperlukan penanganan yang sistematis dan berkelanjutan.²² NPF (*Non Performing Financing*) sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh terhadap kebijakan pemberian yang akan dilakukan bank itu sendiri. NPF (*Non Performing Financing*) dapat mendatangkan dampak yang tidak menguntungkan, terlebih lagi bila NPF (*Non Performing Financing*) tersebut dalam jumlah besar. Dengan melihat NPF sebelumnya (t-1), bank dapat mempertimbangkan berapa besar pemberian yang akan di salurkan sekarang. Sehingga semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas aktiva produktif bank tersebut yang akan mempengaruhi biaya dan permodalan bank tersebut karena dengan NPF yang tinggi akan membuat bank mempunyai kewajiban dan harus mengeluarkan biaya untuk memenuhi PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) yang terbentuk. Bila ini terus menerus terjadi maka modal bank akan tersedot untuk PPAP sehingga menurunkan nilai profitabilitas bank. Salah satu implikasi lain bagi pihak bank sebagai akibat dari timbulnya pemberian bermasalah adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income*

²¹ Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, hlm.462.

²² Mahmoeddin, As haji, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 51

(pendapatan) dari pembiayaan yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank. Maka dari itu semakin tinggi NPF (*Non Performing Financing*) yang dimiliki oleh suatu bank maka bank akan lebih hati-hati dengan mengurangi pembiayaan.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoretik di atas, dapat ditarik jawaban sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H_{a1} : Simpanan (dana pihak ketiga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

H_{a2} : Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

H_{a3} : Marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

H_{a4} : NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

H_{a5} : Simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian literatur dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²³

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu periode Januari 2005 sampai Desember 2007 yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri melalui *website*-nya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri sebagai sumber data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam bentuk bulanan yaitu periode Januari 2005 sampai Desember 2007.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁴ Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.11.

²⁴ *Ibid*, hlm. 77

ditentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan berupa data bulanan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri.

6. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Pembiayaan *Murabahah* merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *murabahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.

b. Variabel Independen

1. Simpanan atau dana pihak ketiga

Merupakan keseluruhan investasi dana pihak ketiga yang terdiri dari giro *wadiyah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* dengan satuan tetapan berbentuk rupiah.

$$\text{Simpanan atau dana pihak ketiga} = \frac{\text{Total dana pihak ketiga}}{\text{Total Aset}}$$

2. Modal Sendiri

Secara tradisional modal didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dan aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).

$$\text{Modal bank} = \frac{\text{Modal di setor} + \text{tambahan modal di setor} + \text{saldo laba}}{\text{Total Aset}}$$

3. Marjin Keuntungan

Merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.

$$\text{Marjin keuntungan (t)} = \frac{\text{Pendapatan jual beli murabahah}}{\text{Total pendapatan operasi utama}}$$

Dalam skripsi ini marjin keuntungan diukur dengan marjin keuntungan (t-1).

4. NPF (*Non Performing Financing*)

Adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit atau pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

Dalam skripsi ini NPF diukur dengan NPF (t-1).

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbuka dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated / BLUE*) atau tidak. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Persamaan umum regresi yang digunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana:

Y : Pembiayaan *Murabahah*

α : Konstanta (*Intercept*)

X_1 : Simpanan

X_2 : Modal Sendiri

X_3 : Marjin Keuntungan

X_4 : NPF (*Non Performing Financing*)

e : Besaran nilai residu (*standar error*)

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini akan menggunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Pengertian dari uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.²⁵

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF. Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* < 0.10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya (t-1). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah :

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 91.

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_a : Ada autokorelasi

Secara umum bisa bisa diambil pedoman:²⁶

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁷

Untuk mendekripsi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heterokedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi dari nilai *t* pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai *t* pada tiap variabel

²⁶ Hermanto dan Endah Saputyningsih, *EDP SPSS 10,0 dan Eviews 3,0* (Yogyakarta: UPFE, 2002) hlm. 59

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 105.

independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah :²⁸

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal

H_a : Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak.²⁹ Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya Uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 114

²⁹ *Ibid.*, hlm. 115.

mendapatkan c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Untuk itu perlu dihitung dulu nilai residualnya kemudian diregresikan dengan nilai kuadrat variabel independen sehingga didapat R^2 untuk menghitung c^2 hitung. Jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.³⁰

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2) dan uji signifikan parameter secara individu (Uji-t).

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

³⁰ *Ibid.*, hlm. 118-119.

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³¹

2. Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Merumuskan Hipotesis:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Merumuskan Hipotesis:

$H_0: b_i = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a: b_i \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan

Menentukan Kesimpulan

a) Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Atau

b) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

³¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 84.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi ini adalah:

Bab Pertama, berupa pendahuluan yang berupa rancangan ringkas dari isi skripsi ini yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang deskripsi teoritis yang menjelaskan tentang bank syariah, tinjauan umum pembiayaan, pembiayaan *murabahah* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu simpanan atau dana pihak ketiga, modal sendiri, marjin keuntungan, dan NPF (*Non Performing Financing*).

Bab Ketiga, menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Syariah Mandiri, yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, produk dan jasa yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dan data-data yang digunakan dalam penelitian.

Bab Keempat, setelah dibahas tentang teori dan gambaran umum Bank Syariah Mandiri maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Bab Kelima, mengakhiri pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, marjin keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpanan (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini mengindikasikan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Ada kemungkinan DPK yang disalurkan untuk pembiayaan *murabahah* hanya sedikit atau kecil dan sebagian besar disalurkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan (*musyarakah*), pembiayaan berdasarkan prinsip sewa (*ijarah*). Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan *murabahah* kemungkinan besar berasal dari modal inti yaitu dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham bank yakni pemilik bank karena pembiayaan *murabahah* termasuk pembiayaan yang berisiko kecil.
2. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori. Besarnya modal sendiri yang ada di Bank Syariah Mandiri mempengaruhi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri. Artinya

semakin besar modal sendiri yang dimiliki Bank Syariah Mandiri maka akan meningkatkan pemberian pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri.

3. Marjin keuntungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Ma'arif yaitu variabel marjin pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Semakin tinggi marjin yang diperoleh maka bank akan mempertinggi jumlah pembiayaan *murabahah*, mengingat transaksi *murabahah* begitu dominan dalam pelaksanaan investasi perbankan syariah.
4. NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi NPF (*Non Performing Financing*) yang dimiliki oleh suatu bank maka bank akan lebih hati-hati dengan mengurangi pembiayaan.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambah variabel independen yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih valid dan akurat.
2. Periode pengamatan hendaknya diperpanjang sehingga bisa menunjukkan kondisi atau kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Disarankan kepada Bank Syariah Mandiri untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan jumlah pembiayaan *murabahah* karena merupakan sumber utama penghasilan bank.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2000

Metode Penelitian

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001

Hermanto dan Endah Saputyningsih, *EDP SPSS 10,0 dan Eviews 3,0*, Yogyakarta: UPFE, 2002

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alvabeta, 2007

Perbankan

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabeta, 2002

Hendarwati, Ika, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan (Loan) pada Perbankan Syariah," *Skripsi Ekonomi Manajemen* Universitas Muhamadiyah Yogyakarta (2005), Tidak Dipublikasikan

Karim Business Consulting, *Islam dan Perbankan Syariah*, Jakarta: Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2001

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi, Cet. Ke I*, Yogyakarta: BPFE, 2002

Mahmoeddin, As haji, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004

Maryanah, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Di Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islami*, Vol.4, No.1, 2008

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: EKONOSIA, 2004
- _____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- _____, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Nur Ma'arif, Luaiyi, "Pembiasaan pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006), Tidak Dipublikasikan
- Perwataatmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. ke-3, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999
- Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Siregar, Nurhayati, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Perbankan Syariah DiIndonesia," *Tesis Program Ilmu Manajemen* Universitas Sumatra Utara (2005) Tidak Dipublikasikan
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Syafi'I Antonio, Muhammad, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Bank Syariah, Produk dan Implementasi Operasional*, Jakarta: Djembatan, 2001
- Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Cet.1, Yogyakarta: UII Press, 2005
- Yulianti Fuadah, Dewi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Investasi Mudharabah dan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008), Tidak Dipublikasikan
- Yusril Mustafa, A'ang, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit di PT. BPRS Al Mabrur Ponorogo," *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005), Tidak Dipublikasikan

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Lain-lain

“Prinsipsyariah”,<http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/banksyariah.php>, akses 19 Juli 2008.

Winardi, *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*, Bandung: Mandar Maju, 1998

www.google.co.id

[www. syari'ahmandiri.co.id](http://www.syari'ahmandiri.co.id), akses tanggal 14 Februari 2008



LAMPIRAN

	mba (ribuan)	DPK (jutaan)	modal (jutaan)	marjin (ribuan)	NPF (%)
5-Jan	4183278896	5935328	558024	44726642	2.78
feb	4201814110	5802239	556368	46538551	3.29
maret	4486418056	6057812	586198	50578639	2.71
april	4558999546	6084121	596873	48061357	3.45
mei	4655038870	6257848	609329	48522663	3.82
juni	4565355051	6458141	602366	50121691	3.82
juli	4388848381	6218642	621635	49788715	5.73
ags	4285873218	6243833	632547	47181228	5.84
sept	4215231736	5938821	641367	45737385	6.26
okt	4123331959	6000391	635457	43734159	5
nov	3932474597	5865831	641262	45407470	5.57
des	3963775403	7037506	632589	46969739	3.5
6-Jan	3864469133	7004618	652744	36763791	4.58
feb	3849463280	7063061	644517	37375448	4.99
maret	4048032752	7039881	650334	41171928	4.73
april	4131753749	7038802	656651	37749192	4.56
mei	4357632350	7289531	653406	41428041	4.49
juni	4514850031	7397275	663072	43850968	4.35
juli	4410334093	7153495	668105	43294186	4.67
ags	4331775934	7486225	663692	42376751	6.21
sept	4281429099	7569597	673353	45724169	6.8
okt	4356324995	7774414	664496	37831005	7.18
nov	4295846905	7892062	677035	44126926	7.02
des	4188686953	8219267	697231	40996654	6.94
7-Jan	3864469133	8410448	652744	40613842	7.24
feb	4102075114	8593152	728714	41061886	7.42
maret	4122700654	8754644	732399	45323245	7.98
april	4158316640	8799260	733870	40477018	8.41
mei	4218896878	9018120	741842	38762920	7.31
juni	4457528102	8851328	757722	41455007	6.9
juli	4570232393	9017073	763313	46042615	7.35
ags	4615113950	9308095	774112	48210610	7.87
sept	4649680743	9864934	784514	48398929	6.82
okt	4864205173	10330991	788256	51534272	4.89
nov	4960004918	10322302	795981	48227458	5.92
des	5180333305	11105978	811376	62571210	4.56

DATA PERSEN SIAP OLAH

MBA	DPK	MODAL	MARJIN	NPF	LAGMARJIN	LAGNPF
59.06	83.79	7.88	72.97	2.78	.	.
59.6	82.3	7.89	70.04	3.29	72.97	2.78
60.98	82.34	7.97	63.79	2.71	70.04	3.29
60.03	80.12	7.86	66.62	3.45	63.79	2.71
60.65	81.53	7.94	66.48	3.82	66.62	3.45
59.02	83.49	7.79	64.79	3.82	66.48	3.82
56.74	80.4	8.04	68.23	5.73	64.79	3.82
56.34	82.08	8.32	64.09	5.84	68.23	5.73
57.58	81.12	8.76	61.69	6.26	64.09	5.84
56.11	81.65	8.65	65.81	5	61.69	6.26
54.84	81.8	8.94	61.83	5.57	65.81	5
47.91	85.07	7.65	62.35	3.5	61.83	5.57
46.68	84.62	7.89	57.37	4.58	62.35	3.5
46.68	85.65	7.82	54.02	4.99	57.37	4.58
49.2	85.56	7.9	54.57	4.73	54.02	4.99
50.04	85.25	7.95	53.98	4.56	54.57	4.73
50.99	85.29	7.65	54.26	4.49	53.98	4.56
51.81	84.89	7.61	54.37	4.35	54.26	4.49
52.11	84.53	7.89	57.06	4.67	54.37	4.35
49.25	85.12	7.55	55.12	6.21	57.06	4.67
48.09	85.02	7.56	51.34	6.8	55.12	6.21
47.98	85.62	7.32	51.55	7.18	51.34	6.8
46.59	85.59	7.34	50.22	7.02	51.55	7.18
43.84	86.02	7.3	42.85	6.94	50.22	7.02
46.68	101.6	7.89	48.63	7.24	42.85	6.94
40.11	84.02	7.13	46.25	7.42	48.63	7.24
39.73	84.36	7.06	47.27	7.98	46.25	7.42
39.88	84.38	7.04	45.45	8.41	47.27	7.98
39.76	84.99	6.99	42.57	7.31	45.45	8.41
42.7	84.8	7.26	43.72	6.9	42.57	7.31
42.74	84.32	7.14	48.07	7.35	43.72	6.9
42.19	85.1	7.08	46.26	7.87	48.07	7.35
40.29	85.48	6.8	48.01	6.82	46.26	7.87
40.7	86.44	6.6	45.58	4.89	48.01	6.82
41.33	86.01	6.63	43.14	5.92	45.58	4.89
40.2	86.19	6.3	48.71	4.56	43.14	5.92

Regression

Variables Entered/Removed ^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LGNPF, DPK, MODAL, LGMARJIN ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MBA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.853	2.70713

a. Predictors: (Constant), LGNPF, DPK, MODAL, LGMARJIN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1479.346	4	369.836	50.465	.000 ^a
	Residual	219.856	30	7.329		
	Total	1699.202	34			

a. Predictors: (Constant), LGNPF, DPK, MODAL, LGMARJIN

b. Dependent Variable: MBA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.985	18.071	.331	.743		
	DPK	.013	.174	.007	.077	.939	.603 1.658
	MODAL	3.810	1.264	.323	3.013	.005	.375 2.668
	LGMARJIN	.357	.129	.447	2.758	.010	.164 6.096
	LGNPF	-1.221	.460	-.277	-2.652	.013	.395 2.528

a. Dependent Variable: MBA

Coefficient Correlations^a

Model		LGNPF	DPK	MODAL	LGMARJIN
1	Correlations	LGNPF	1.000	.193	-.230
		DPK	.193	1.000	-.307
		MODAL	-.230	-.307	1.000
		LGMARJIN	.661	.544	-.704
	Covariances	LGNPF	.212	.016	-.134
		DPK	.016	.030	-.068
		MODAL	-.134	-.068	1.599
		LGMARJIN	.039	.012	-.115

a. Dependent Variable: MBA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	DPK	MODAL	LGMARJIN	LGNPF
1	1	4.902	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.090	7.377	.00	.00	.00	.01	.22
	3	.006	28.287	.01	.06	.00	.22	.60
	4	.002	52.938	.03	.01	.95	.37	.03
	5	.000	112.456	.95	.93	.05	.40	.15

a. Dependent Variable: MBA

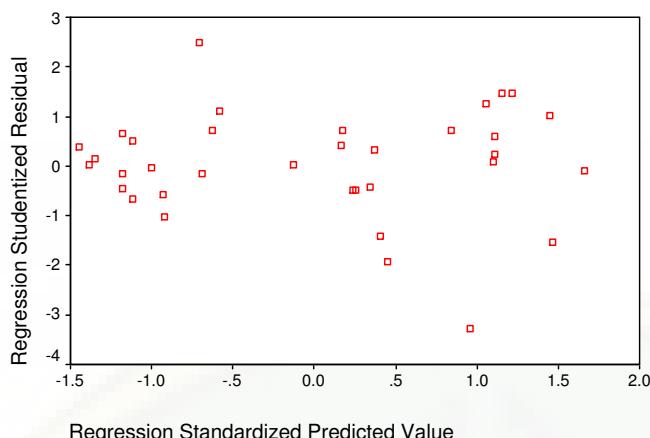
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.2912	59.7922	48.8392	6.59622	35
Std. Predicted Value	-1.447	1.661	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.54726	2.51786	.96415	.34756	35
Adjusted Predicted Value	28.2857	59.8560	48.3692	7.41555	35
Residual	-8.4480	3.7720	.0000	2.54290	35
Std. Residual	-3.121	1.393	.000	.939	35
Stud. Residual	-3.266	2.496	.048	1.069	35
Deleted Residual	-9.2555	18.3973	.4699	4.20351	35
Stud. Deleted Residual	-4.001	2.758	.031	1.167	35
Mahal. Distance	.418	28.441	3.886	4.684	35
Cook's Distance	.000	7.990	.252	1.347	35
Centered Leverage Value	.012	.836	.114	.138	35

a. Dependent Variable: MBA

Scatterplot

Dependent Variable: MBA



Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.853	2.70713	.785

a. Predictors: (Constant), LGNPF, DPK, MODAL, LGMARJIN

b. Dependent Variable: MBA

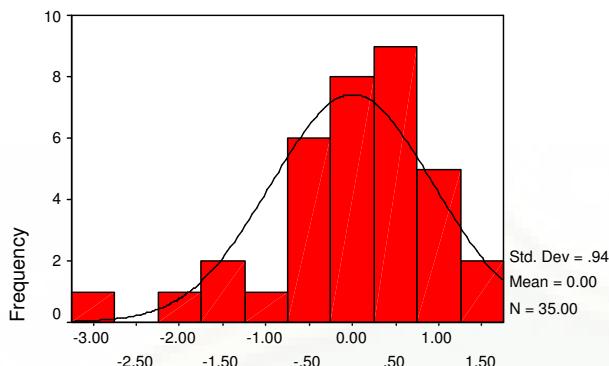
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.321	8.383		-.277	.784		
DPK2	.000	.001	.056	.247	.806	.655	1.526
MODAL2	-.017	.078	-.060	-.213	.832	.422	2.372
MARJIN2	.000	.001	.155	.386	.702	.205	4.867
NPF2	.012	.039	.087	.317	.754	.442	2.261

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Histogram

Dependent Variable: Unstandardized Residual



Regression Standardized Residual

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	35	-1.226	.398	2.483	.778
Valid N (listwise)	35				

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.074 ^a	.006	-.127	2.69961875	.776

a. Predictors: (Constant), NPF2, DPK2, MODAL2, MARJIN2

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
MBA	36	21.25	39.73	60.98	49.1230	1.1955	7.17285
DPK	36	21.48	80.12	101.60	84.6257	.5639	3.38366
MODAL	36	2.65	6.30	8.94	7.5927	.0989	.59323
LGMARJIN	35	30.40	42.57	72.97	55.1521	1.4978	8.86123
LGNPF	35	5.70	2.71	8.41	5.6114	.2710	1.60325
Valid N (listwise)	35						

TERJEMAHAN TEKS ARAB

NO	HALAMAN	FN	TERJEMAH
1	31	9	Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.
2	41	22	Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba

CURRICULUM VITAE

Nama : Khodijah Hadiyyatul Maula

Tempat dan Tanggal Lahir : Tegal, 27 Agustus 1985

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Sumbo Barat No. 16

Wارurejo Tegal

Jawa Tengah 52183

Alamat di Yogyakarta : Sapan GK1/ 451 Yogyakarta

Nama Orang Tua : H. Mas'ud Abdullah Tafsir (Alm)

Hj. Arafah

No. Hp : 085729000590, 081806802853

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 01 Kedung Kelor Warurejo Tegal Lulus Tahun 1998
- SMP Daaru Ulil Al Baab Warurejo Tegal Lulus Tahun 2001
- SMA Negeri 1 Kramat Tegal Lulus Tahun 2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sampai Sekarang